

Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Kepercayaan Publik Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kemajuan Desa Kemiri Sidoarjo

Nimas Siwi Maharshy

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : nimasmahar123@gmail.com

Mulyanto Nugroho

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : nugroho@untag-sby.ac.id

Korespondensi : nimasmahar123@gmail.com

Abstract . The purpose of this study was to examine the influence of transparency, accountability, and public trust in the management of village funds on village progress, especially in Kemiri Village, Sidoarjo District. The population studied in this study was Kemiri Village, and the research methodology used was descriptive quantitative sampling with a sample size of 100 respondents. Researchers used SPSS 22 (Statistical Product and Service Solution), which includes determination test (R^2), t test, f test, and multiple regression analysis test. The research findings show that although the public trust variable has little effect on village progress, the transparency and accountability variables have a positive and significant effect on the progress of Kemiri village.

Keywords: Transparency, Accountability, Public Trust, Village Progress

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk menguji adanya pengaruh dari transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan publik dalam pengelolaan dana desa terhadap kemajuan desa khususnya pada desa Kemiri Kecamatan Sidoarjo. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah Desa Kemiri, dan metodologi penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif sampling dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Peneliti menggunakan SPSS 22 (Statistical Product and Service Solution), yang meliputi uji determinasi (R^2), uji t, uji f, dan uji analisis regresi lillier berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun variabel kepercayaan masyarakat tidak banyak berpengaruh terhadap kemajuan desa, variabel transparansi dan akuntabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kemajuan desa kemiri.

Kata kunci: Transparansi, Akuntabilitas, Kepercayaan Publik, Kemajuan Desa

LATAR BELAKANG

Salah satu prosedur yang digunakan dalam dunia usaha, baik pemerintah maupun swasta, yang tentunya dapat mengurangi korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan adalah penerapan tata kelola yang baik. Secara alami, ada 10 prinsip tata kelola yang baik yang harus diikuti untuk mewujudkan tata kelola yang baik. Gagasan transparansi (keterbukaan) adalah salah satunya. (Purwanti)

Penjelasan UU Nomor 6 Tahun 2014, menyebutkan bahwa Dana Desa merupakan Dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dana Desa yang dialokasikan secara bertahap akan dikelola oleh masing-masing desa sebagai anggaran tambahan. Namun sekarang sudah menggunakan Permendagri No 20 Tahun 2018 Perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan untuk desa yang sehat.

Menurut, Siddiq Achmad, (2022) dalam penelitiannya pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa terhadap pembangunan desa Tanah Wulan Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. Hasilnya dari penelitian menunjukkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa. Variabel transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat secara simultan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembangunan desa.

Menurut Permendagri No. 20 Tahun 2018, Segala dana yang diterima melalui rekening desa yang merupakan milik desa dan tidak wajib dibayar kembali oleh desa dalam satu tahun anggaran disebut pendapatan desa. Penerimaan kas dari desa yang menambah pemerataan selama tahun anggaran yang bersangkutan, serta hak pemerintah desa yang tidak wajib membayar kembali pemerintah desa.

Tabel .1 Perubahan Anggaran Pendapatan Asli Desa

Uraian	Anggaran		
	2021	2022	2023
Pendapatan Asli Desa	Rp 191.620.000	Rp 181.532.850	Rp 163.600.000

Sumber: Data APB Desa Kemiri

Fenomena yang ada yaitu pada tahun ini di Desa Kemiri telah terjadi upaya-upaya pembangunan dan terdapat BUMDes yang ada di Desa Kemiri, namun pendapatan asli desa (PAD) dari tahun ke tahun semakin menurun, dikarenakan BUMDes saat Bencana Covid di Indonesia, BUMDes yang ada di desa beberapa tidak berjalan dan ada yang sampai berhenti. Fenomena diatas akan berdampak pada kegiatan belanja desa. BUMDes seharusnya mencari upaya untuk dilakukan agar dapat membantu meningkatkan kembali PAD.

Peneliti memiliki harapan terhadap hasil penelitian yaitu: Sebagai pengembangan kemampuan dan keterampilan di bidang penelitian melalui penerapan pengetahuan yang sudah didapatkan selama berada di perguruan tinggi.; Sebagai pengetahuan akuntansi keuangan mengenai pengelolaan laporan keuangan dan bermanfaat bagi civitas akademika Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.; Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi., pengetahuan serta data ilmiah yang dapat dimanfaatkan oleh pihak lain yang melakukan penelitian sebagai acuan atau referensi yang relevan.

KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Sektor Publik

Sektor Publik adalah suatu entitas tersendiri. Karena sumber daya ekonominya yang besar bisa dikatakan sangat besar maka disebut sebagai suatu entitas. Meskipun organisasi

sektor publik juga terlibat dalam aktivitas bisnis dan keuangan, Dibandingkan dengan entitas ekonomi lainnya, khususnya perusahaan komersial yang berorientasi pada keuntungan organisasi, karena sumber daya keuangan mereka ditangani untuk tujuan nirlaba dan bukan untuk keuntungan(Helwig et al.)

Pengelolaan Keuangan Desa

Keuangan desa adalah hak dan kewajiban keuangan desa serta segala hasil atau barang yang boleh dijadikan milik desa dalam rangka melaksanakan hak dan kewajiban tersebut. Berdasarkan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan serta pertanggungjawaban keuangan desa.

Dana Desa

Pendapatan desa diartikan sebagai seluruh uang yang diterima melalui rekening desa milik desa selama 1 (satu) tahun anggaran dan tidak mewajibkan desa untuk mengembalikan uang tersebut, sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018. Semua pendapatan dari kas desa yang meningkatkan pemerataan selama tahun anggaran yang bersangkutan dianggap sebagai pendapatan desa, begitu pula hak-hak perangkat desa yang tidak dibayar kembali oleh perangkat desa.

Transparansi

Transpransi terlihat jelas secara seragam. Sebagai sumber informasi tentang pemerintahan publik dan jaminan kemudahan memperoleh informasi yang akurat dan memadai, transparansi adalah keterbukaan dalam suatu proses yang dilakukan. Keuangan desa dikelola berdasarkan prinsip transparan, akuntabel, partisipatif, dan dilaksanakan dengan disiplin anggaran(Sari and Widyawati)

Akuntabilitas

Semua prosedur pemerintahan harus dapat dipertanggungjawabkan, dan keefektifannya bergantung pada kemampuan orang-orang yang berwenang untuk mengartikulasikan cara-cara yang diamanatkan secara konstitusional dan hukum dalam menjalankan tugasnya. Akuntabilitas merupakan persyaratan mendasar untuk menghentikan penyalahgunaan kekuasaan dan menjamin bahwa kekuasaan tersebut digunakan untuk mencapai tujuan nasional dengan cara yang paling efektif, jujur, dan bijaksana.(Suparyanto dan Rosad (2015)

Kepercayaan Publik

Kepercayaan masyarakat merupakan konsep yang sangat dinamis yang memerlukan pengelolaan; itu tidak terjadi begitu saja. Perilaku individu yang didasarkan pada harapan akan dapat imbalan yang baik inilah yang disebut dengan kepercayaan. Individu yang dipercaya

akan membalas budi dan melaksanakan keinginan pemberinya. Inilah sebabnya mengapa ada kepercayaan. Dengan demikian, kerja sama kedua pihak dilandasi oleh kepercayaan.

Kemajuan Desa

Jika ada pembangunan di desa maka desa bisa mengalami kemajuan. Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup warga merupakan tujuan pembangunan desa. UU pasal 78 ayat (1) tersebut mengatur tentang tujuan pembangunan desa, yaitu untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui penyediaan kebutuhan pokok, pembangunan prasarana dan sarana desa, stimulasi ekonomi lokal, dan penggunaan sumber daya yang ramah lingkungan dan alami.

METODE PENELITIAN

Penulis ingin mengetahui hasil dari pengaruh mengenai transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan publik dalam pengelolaan dana desa terhadap kemajuan desa pada desa Kemiri Sidoarjo. Karena lebih dari 3 variabel yang digunakan dalam penelitian, penulis menggunakan teknik regresi linier berganda. Penulis menggunakan 100 responden yaitu perwakilan dari perangkat desa, dan masyarakat desa Kemiri Sidoarjo. Penulis menggunakan responden tersebut dengan kriteria perwakilan dari perangkat desa yang ada di Kantor Balai Desa, dan Masyarakat dengan usia produktif dan minimal tamatan pendidikan SMA atau sederajat. Penulis menggunakan data primer dan sekunder. Penulis menggunakan laporan keuangan yang tersedia sebagai data sekunder, sedangkan kuesioner atau kuisioner dijadikan sebagai sumber informasi utama (primer). Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penyelidikan ini. Regresi linier berganda merupakan alat analisis yang digunakan. Kuesioner berbasis skala Likert adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengujian statistik deskriptif, pengujian instrumen penelitian, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis merupakan metode pengujiannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Salah satu desa yang ada di kecamatan Sidoarjo adalah Desa Kemiri. Dengan luas wilayah 299.619 km², pemukiman ini terletak di antara Desa Bluru Kidul dan Desa Pucang di Kecamatan Sidoarjo dan Desa Siwalanpanji di Kecamatan Buduran. Adanya lembaga pendidikan favorit mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, desa ini berpotensi

menjadi pusat pendidikan dan perikanan. dan lahan budidaya perikanan mencakup lebih dari 70% total luas desa Kemiri.

Analisis Deskriptif

Suatu gambaran atau kumpulan data dapat digunakan dan dipahami dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan melihat nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini.(Fatimaleha dan Atichasari, 2020)

Uji Validitas

Pengujian dengan menggunakan SPSS 22 pada variabel transparansi hasilnya sebagai berikut.

Tabel .1 Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,733	0,195	Valid
X1.2	0,638	0,195	Valid
X1.3	0,697	0,195	Valid
X1.4	0,694	0,195	Valid
X1.5	0,715	0,195	Valid
X1.6	0,589	0,195	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Instrumen dari variabel Transparansi yang terdiri dari 6 pernyataan, 6 pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung \geq r tabel sebesar 0,195. Dari data diatas terlihat jelas bahwa data variabel Transparansi dapat digunakan untuk data penelitian ini.

Berikut hasil uji validitas dari IBM SPSS Statistic versi 22 untuk variabel Akuntabilitas (X2) sebagai berikut:

Tabel .2 Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,692	0,195	Valid
X2.2	0,621	0,195	Valid
X2.3	0,610	0,195	Valid
X2.4	0,627	0,195	Valid
X2.5	0,517	0,195	Valid
X2.6	0,640	0,195	Valid

Sumber: Hasil output SPSS, 2023

Tabel 4.3 menunjukkan instrumen dari variabel Akuntabilitas yang terdiri dari 6 pernyataan, 6 pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung \geq r tabel sebesar 0,195. Dari data diatas terlihat jelas bahwa data variabel Akuntabilitas dapat digunakan untuk data penelitian ini.

Berikut hasil uji validitas dari IBM SPSS Statistic versi 22 untuk variabel Kepercayaan Publik (X3) sebagai berikut:

Tabel .3 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Publik

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0,541	0,195	Valid
X3.2	0,538	0,195	Valid
X3.3	0,686	0,195	Valid
X3.4	0,517	0,195	Valid
X3.5	0,645	0,195	Valid
X3.6	0,642	0,195	Valid

Sumber: Hasil output SPSS, 2023

Tabel diatas menunjukkan instrumen dari variabel Kepercayaan Publik yang terdiri dari 6 pernyataan, 6 pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung \geq r tabel sebesar 0,195. Dari data diatas terlihat jelas bahwa data variabel Kepercayaan Publik dapat digunakan untuk data penelitian ini.

Berikut hasil uji validitas dari IBM SPSS Statistic versi 22 untuk variabel Kemajuan Desa (X4) sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kemajuan Desa

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X4.1	0,642	0,195	Valid
X4.2	0,690	0,195	Valid
X4.3	0,600	0,195	Valid
X4.4	0,549	0,195	Valid
X4.5	0,529	0,195	Valid
X4.6	0,650	0,195	Valid
X4.7	0,521	0,195	Valid

Hasil menunjukkan instrumen dari variabel Kemajuan Desa yang terdiri dari 7 pernyataan, 7 pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung \geq r tabel sebesar 0,195. Dari data diatas terlihat jelas bahwa data variabel Kemajuan Desa dapat digunakan untuk data dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang berfungsi sebagai indikator variabel. Berikut hasil ujinya:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Transparansi	6	0,763	Reliabel
Akuntabilitas	6	0,674	Reliabel
Kepercayaan Publik	6	0,639	Reliabel
Kemajuan Desa	7	0,698	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Hasil dari uji diatas nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60 maka pernyataan pada angket atau kuesioner setiap variabel Transparansi, Akuntabilitas, Kepercayaan Publik, dan Kemajuan Desa dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Penelitian ini uji normalitas menggunakan program SPSS yang menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31169202
Most Extreme Differences	Absolute	.042
	Positive	.041
	Negative	-.042
Test Statistic		.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Dari tabel 4.15 diatas dapat diketahui variabel Transparansi, Akuntabilitas, Kepercayaan Publik, dan Kemajuan Desa yang diuji terdistribusi normal. Data diatas tingkat signifikansi $0,200 > 0,05$ dapat digunakan sebagai bukti dalam uji ini. Dapat dikatakan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas (variabel independen). Berikut ini adalah hasilnya:

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Transparansi	.787	1.270
Akuntabilitas	.758	1.320
Kepercayaan Publik	.851	1.175

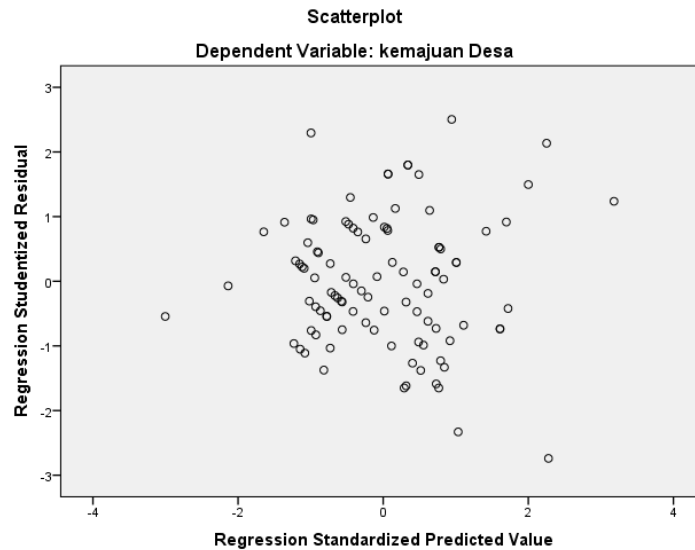
a. Dependent Variable: kemajuan Desa

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Dari hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa multikolinearitas tidak ada atau tidak menjadi permasalahan karena nilai toleransi pada variabel Transparansi, Akuntabilitas, dan Kepercayaan Masyarakat adalah $> 0,10$. Tidak terdapat multikolinearitas yang ditunjukkan dengan nilai VIF $< 0,10$ pada variabel transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan masyarakat.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dibawah ini:



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Gambar menunjukkan bagaimana titik-titik pada gambar jelas-jelas tersebar secara acak dan tidak membentuk pola yang teratur. Pada sumbu Y, titik-titik tersebar terletak di atas dan di bawah angka nol (0). Dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dengan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	1.353	2.949
Transparansi	.345	.089
Akuntabilitas	.486	.094
Kepercayaan Publik	.200	.117

a. Dependent Variable: kemajuan Desa
Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Dapat dilihat tabel 4.9 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda berikut ini:

$$Y : 1,353 + 0,345 X_1 + 0,486 X_2 + 0,200 X_3 + e$$

Hasil persamaan regresi yang telah didapat, dapat disimpulkan bahwa besarnya nilai konstanta 1,353 menunjukkan variabel Transparansi, Akuntabilitas, dan Kepercayaan Publik. Jika nilainya 0 maka Kemajuan Desa memiliki tingkat Kemajuan sebesar 1,353. Koefisien regresi Transparansi sebesar 0,345; koefisien regresi Akuntabilitas 0,486; dan koefisien regresi variabel Kepercayaan publik sebesar 0,200. Nilai regresi Variabel Transparansi, Akuntabilitas, dan Kepercayaan Publik menunjukkan arah positif yaitu apabila variabel transparansi,

akuntabilitas, dan kepercayaan publik meningkat maka variabel kemajuan desa memiliki kecenderungan akan meningkat.

Uji t (parsial)

Temuan uji t berikut ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel Transparansi, Akuntabilitas, dan Kepercayaan Publik terhadap Kemajuan Desa berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji t

		Coefficients ^a	
Model		t	Sig.
1	(Constant)	.459	.647
	Transparansi	3.884	.000
	Akuntabilitas	5.183	.000
	Kepercayaan Publik	1.708	.091

a. Dependent Variable: kemajuan Desa
Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) yang menunjukkan bahwa variabel Transparansi berpengaruh positif terhadap kemajuan desa; Tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kemajuan desa; Nilai signifikansi 0,091 lebih besar dari tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 0,05 atau ($0,091 > 0,05$) menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan Publik tidak berpengaruh terhadap kemajuan desa.

Uji f (simultan)

Tujuan uji f adalah untuk memastikan atau menguji apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat diamati dengan menggunakan persamaan model regresi.

Tabel 4.10 Hasil Uji f ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	Regression	31.081	.000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Tingkat signifikansi 0,000 atau $< 0,05$ sedangkan nilai f hitung sebesar 31,081. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor independen secara bersama-sama

mempengaruhi variabel dependen karena uji regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat uji kelayakan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Mengukur seberapa baik model dapat memperhitungkan variasi variabel dependen adalah tujuan dari koefisien determinasi (R^2). Berikut ini adalah hasilnya:

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 ^a	.493	.477	2.348

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan masyarakat merupakan variabel independen (bebas) yang mempunyai pengaruh terhadap variabel kemajuan desa yang ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,477 atau 47,7%. Faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berdampak pada sisanya sebesar 52,3%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemajuan desa dipengaruhi oleh transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan publik terhadap penyelenggaraan pendapatan desa. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan di atas, kita dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: Kemajuan desa di Desa Kemiri, Kabupaten Sidoarjo, dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh transparansi; Demikian pula kemajuan desa di Desa Kemiri, Kabupaten Sidoarjo, dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh akuntabilitas; kepercayaan publik terhadap Desa Kemiri Kabupaten Sidoarjo tidak berpengaruh terhadap kemajuan desa; dan kemajuan desa di Desa Kemiri, Kabupaten Sidoarjo, dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan.

Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan analisis dan kesimpulannya adalah sebagai berikut: rekomendasi bagi perangkat Desa Kemiri untuk menjunjung tinggi dan memaksimalkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat untuk mewujudkan pengelolaan dana desa yang bertanggung jawab, sukses dan efisien; Dengan memasukkan variabel yang belum diteliti, diharapkan dapat memberikan saran bagi peneliti selanjutnya untuk memajukan dan menyempurnakan penelitian yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimaleha, and Atichasari. “Peran Tax Planning Dan Konsultan Pajak.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2020.
- Helwig, Nathaniel E., et al. *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析*Title.
- Purwanti, Umi. “Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Melilian Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.” *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (JIASK)*, vol. 3, no. 2, 2021, pp. 79–90, <https://doi.org/10.48093/jiask.v3i2.35>.
- Sari, V. K., and D. Widyawati. “Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa.” *Jurnal Ilmu Dan Riset ...*, vol. 1, no. 3, 2021, pp. 261–68,
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4108%0Ahttp://jurnal.mahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/4108/4119>.
- Siddiq Achmad. *SKRIPSI Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Tanah Wulan Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso*. no. 0355, 2022, pp. 18–20.
- Suparyanto dan Rosad (2015. “Akuntabilitas & Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah.” *Suparyanto Dan Rosad (2015*, vol. 5, no. 3, 2020.s